

10 SYAWAL 1437H / 15 JULAI 2016M

“Memelihara Hubungan Silaturrahim Sesama Ihsan”



IMAM DAN KHATIB
DR ABDUL RAHMAN BIN HAMZAH
TIMBALAN PENGARAH PUSAT ISLAM , UTM



الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ الَّذِي أَبَانَ لِعِبَادِهِ مِنْ آيَاتِهِ مَا
بِهِ عِبْرَةٌ لِلْمُعْتَبِرِينَ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ إِلَهَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا . أَمَّا بَعْدُ فَيَا
عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

- Sidang Jumaat yang dirahmati Allah,
- Marilah kita bertakwa kepada Allah dengan sebenar-benar ketakwaan, dengan mentaati segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Semoga Allah s.w.t. mengurniakan kepada kita sekeluarga kemantapan iman dan takwa insyallah.

- Saudaraku,
- Sejak awal risalah Islam diturunkan ke atas Nabi kita Muhammad s.a.w melalui surah Al-‘Alaq, Baginda s.a.w diperintahkan untuk membaca, melalui surah Iqra’.

- Perintah membaca tersebut bukan hanya setakat membaca, akan tetapi perintah tersebut merangkumi penguasaan dua jenis bacaan yang begitu penting; Yang pertama: Membaca kitab Allah yang tertulis (المسطور) dan yang kedua membaca kitab Allah yang terlihat (المنظور).

- Membaca kitab yang Al-Masthur (tertulis) dapat dilakukan dengan membaca wahyu Al-Quran Al-Karim.

- Manakala membaca kitab yang al-Manzur (terlihat) pula, dapat dilakukan dengan meneliti tanda-tanda kebesaran Allah di alam ini, memahaminya dengan baik dan mempelajari sunnatullah (sebab musabab) di sebalik setiap kejadian yang berlaku di alam maya ini.

- Kedua-dua bacaan tersebut dikuasai sepenuhnya dengan baik oleh junjungan besar Nabi kita Muhammad s.a.w.

- Membaca kitab Al-Manzur (terlihat) mendorong manusia untuk terus mengaji dan mengkaji.

- Hasil pengkajiannya dijadikan suatu pengajaran dan pelajaran sebagai bekal hidup yang penuh dengan pelbagai ujian dan rintangan.

- Di antara contoh pembacaan kitab Al-Manzur (yang terlihat) seperti yang dijelaskan firman Allah:

الْمَرْتَرَانِ اللَّهُ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا
وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بَيْضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ
سُودٌ

سُودٌ

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، كَذَلِكَ

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

سُودٌ

- Maksudnya: *“Tidakkah kamu melihat bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu Kami mengeluarkan dengannya (air itu) buah-buahan yang beraneka macam warnanya. Dan di antara gunung-gunung, ada (yang mempunyai) garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warna dan ada (pula) pekat hitam.*

- *Dan di antara manusia, makhluk melata dan binatang-binatang ternak, bermacam-macam warnanya seperti itu (pula). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara para hamba-hambaNya hanyalah Ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi Maha Pengampun”.*
[Surah Fāthir: 27 – 28]

- Ayat yang baru dibacakan sebentar tadi, seandainya diperhatikan kandungannya secara teliti pasti akan menggerakkan minda seseorang muslim untuk berfikir.

- Ianya juga pasti mengetuk pintu hatinya untuk merenung akan kebesaran Allah yang mencipta segala sesuatu dengan penuh keindahan.

- Melalui ayat ini Allah menjelaskan beberapa perkara yang penting antaranya: Bagaimana Allah s.w.t. menciptakan insan dalam pelbagai keadaan beraneka dari pelbagai sudut. Sama ada sudut warna, sudut bentuk, sudut bahasa dan lain-lain lagi.

- Namun, tidak kurang ramainya manusia hari ini yang terlepas pandang akan satu sudut penting, di saat mereka berinteraksi antara satu sama lain. Sudut tersebut yang saya maksudkan adalah beraneka kepercayaan dan pegangan.

- Beraneka kepercayaan dan pegangan ini, hanya dapat difahami dengan baik oleh hamba-hamba Allah yang mempunyai pengetahuan tentang fenomena alam dan fenomena sosial

- oleh itu mereka sedia menerima fakta kehidupan ini serta berusaha untuk meraikan kepelbagaian tersebut.

- Sidang Jumaat yang dirahmati Allah,
- Dalam suasana keadaan dunia hari ini yang sangat menyayat hati, kestabilan ekonomi yang tidak menentu dan peperangan yang tidak mengenal erti kemanusiaan,

- sedikit sebanyak memesongkan umat manusia hari ini dari landasan sebenar dalam menghargai salah satu tanda kebesaran Allah iaitu kepelbagaian dan beraneka manusia.

- Apa yang berlaku di dunia luar juga memberi kesan dan reaksi di dalam kehidupan harian masyarakat Islam sama ada dari sudut sosial, emosi, rohani atau agama.

- Saudaraku,
- Seperti mana Rasulullah s.a.w diperintahkan untuk membaca melalui surah Iqra', perintah ini juga ditunjukkan kepada kita sebagai umat Nabi Muhammad s.a.w.

- Sehubungan dengan itu, pembacaan kita ketika berinteraksi antara silang agama (*inter-faith*) dan interaksi antara kita sesama muslim (*intra-faith*) akan mewarnai tindakan seharian kita.

- Seandainya pembacaannya dilakukan secara cermat dan terpandu, masyarakat akan bertambah kuat dan bersatu, dan sekiranya pembacaannya dilakukan secara membenci dan emosi, akan hilang sifat rahmah di dalam diri dan semua masyarakat akan merasa rugi.

- Konteks kita sebagai sebuah masyarakat majmuk bak seperti kain putih yang dilukis dengan warna-warni yang mempesonakan setiap orang yang melihatnya.

- Lukisan ini sangat sensitif; sensitif dari sudut warna dan sensitif dari sudut pilihan fabriknya.

- . Sesuatu warna yang ditonjolkan melebihi dari yang diperlukan, akan mematikan keindahan warna lain dan merosakkan keindahan lukisan.

- Dan fabriknya kalau tidak dijaga dan dipelihara, lambat laun akan rosak dan musnah keseluruhan lukisan. Allah s.w.t. berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ

لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتَظُمُكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

- Maksudnya: *“Hai (seluruh) manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”*. [Surah Al-Hujurāt:13]

- Ayat tersebut mengandungi tiga pesanan Ilahi. Yang pertama, merupakan pesanan untuk merenung akan asal ciptaan manusia yang datang dari sumber yang sama.

- Pesan ini sekaligus mengingatkan kita bahawa seorang manusia adalah saudara kepada manusia yang lain sama ada dia suka atau sebaliknya.

- Kita seterusnya diingatkan untuk saling kenal-mengenal antara satu sama lain. Pesanan ini mendidik agar manusia bersilaturrahim dan berbuat baik antara satu sama lain.

- Pesan ini juga mengandung makna agar manusia tidak hidup dalam bermusuhan atau dalam perbalahan.

- Adapun pesanan yang terakhir, sebagai satu peringatan agar kita menjadi hamba-Nya yang paling bertakwa kepada-Nya.

- Melalui ayat tersebut, dapat difahamkan bahawa orang yang paling bertakwa adalah orang yang telah berusaha menyambung tali silaturrahim,

- suka melakukan kebaikan untuk umat sejagat serta sentiasa memberi manfaat kepada orang lain.

- Inilah prinsip dan dasar kehidupan agama yang perlu kita hayati dan pertahankan.

- Atas dasar ini juga, kita mesti terus menolak segala usaha untuk mencemari keharmonian kehidupan agama yang sedemikian di negara kita,

- seperti yang ingin dilakukan sebahagian kumpulan radikal dan ekstrimis yang hanya mengenal keganasan.

- Semoga Allah s.w.t. memelihara kita serta ahli keluarga kita dengan kekuatan iman dan ilmu agama yang bermanfaat.

- Sidang Jumaat yang dirahmati Allah
- Demikianlah sekelumit ajaran murni Islam mengenai soal hubungan manusia antara satu sama lain.

- . Seandainya kenyataan di dunia hari ini berbeza dengan apa yang tersurat dalam petunjuk agama ini, maka yang keliru dan yang salah adalah si pelakunya dan bukan ajaran Islam itu sendiri.

- Semoga Allah mengurniakan nikmat kesyukuran dalam menghargai kepelbagaian dan beraneka manusia di muka bumi ini,

- dan semoga Allah juga mengurniakan kita taufiq untuk menyebarkan pesan-pesan ini demi kesejahteraan dan kebaikan umat sejagat, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذُّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، وَلِسَائِرِ
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ فَيَا
فِرْزَ الْمُسْتَغْفِرِينَ وَيَا نَجَاةَ التَّائِبِينَ.

2nd Sermon



الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ،
إِقْرَارًا بِرُبُوبِيَّتِهِ وَإِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ ، وَكَفَرَ ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا سَيِّدُ الْبَشَرِ ،
صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
مَا اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ ،
أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ ،
وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى عَنْهُ وَزَجَرَ .

O servant of Allah, remember that this world is a place for temporary lodging. Truly, hereafter is the everlasting and permanent abode. So let us devote to Allah for obtaining happiness and escape from the punishment of hellfire.

- Allah says in Surah Al Ahzab verse 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Which means:

“Indeed Allah confers blessing upon the prophet and His angels (ask Him to do so). O! You who have believed, ask Allah to confer blessing upon him and ask Allah to grant him peace.”

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

Let us pray that may Allah SWT be please
with the khalifahs of Rasulullah s.a.w i.e
Sayyidina Abu Bakr al-Siddiq r.a.,
Sayyidina Umar al-Khattab r.a., Sayyinda
Uthman ibn Affan r.a., Sayyidina Ali ibn
Abi Thalib r.a.

And to his companions who struggle to uphold the religion of Allah, also to his uncles Sayyidina Hamzah and Sayyidina Abbas r.a. and to his grandchildren Sayyidina Hassan and Sayyidina Hussain r.a., his daughters Sayyidatina Fatimah al-Zahraa', his wives Sayyidatina Khadijah and Sayyidatina Aisyah r.a. and the other wives. Followed by his family, companions, followers of the companions and those who come after them from time to time until the end of the world.

اللَّهُمَّ اغْفِرِ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،

O Allah, forgive all Muslims and believers, whether surviving or deceased. O Allah, grant us glory and prosperity to those who fight and spend their wealth in your way such as those who pay zakat, waqaf etc.

Ya Allah, bestow your guidance and help to the leaders and kings of the Muslim countries especially to Abdaka Al-Harith Lishariatika Al-Sultan Ibrahim Ibni Almarhum Al-Sultan Iskandar, the Sultan and ruler for the State of Johor Darul Takzim.

And to Raja Zarith Sofea Binti Al-Marhum Sultan Idris Shah, Tengku Ismail Ibn Sultan Ibrahim, Pemangku Raja Johor and, the Prince and Princess, the royal kinship, and all Muslims.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَخْذُلِ الْكُفْرَةَ
وَالْمُبْتَدِعَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَكُلَّ مَنْ هُوَ عَدُوٌّ لِلدِّينِ.

اللَّهُمَّ فَرِّجْ هُمُومَ الْمُسْلِمِينَ، وَأَقْضِ الدَّيْنَ عَنِ
الْمَدِينِينَ، وَأَحْسِنْ خَلَاصَ الْمَسْجُونِينَ، وَأَجْعَلْ هَذَا
الْبَلَدَ ءَامِنًا مُطْمَئِنًّا رَّخِيًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ، ءَامِينَ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ،

اللَّهُمَّ اكْتُبِ السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ لَنَا، وَلِعَبِيدِكَ الْحُجَّاجِ
وَالْغُرَّاقِ وَالْمُسَافِرِينَ، فِي بَرِّكَ وَبَحْرِكَ وَجَوْكَ مِنْ أُمَّةٍ
مُحَمَّدٍ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ادْخِلْنَا وَذُرِّيَّتَنَا وَأَصُولَنَا وَفُرُوعَنَا
الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ، يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا
لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ ، رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَايَ ذِي
الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ
يَذْكُرْكُمْ، وَأَشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ،
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ .

KEPADA PARA JEMAAH SEKALIAN, SILA PENUHKAN SAF YANG KOSONG DIHADAPAN ANDA



www.utm.my/islamiccentre/



[/pusatislam.utm](https://www.facebook.com/pusatislam.utm)